

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

mutu pendidikan menjadi satu dari banyak hal yang sangat penting dalam perkembangan sumber daya manusia yang unggul untuk membangun bangsa. Bahkan bisa dikatakan apabila bangsa ingin memiliki masa depan yang gemilang di kemudian hari harus memiliki mutu pendidikan yang berkualitas pada masa sekarang, dan pendidikan yang memiliki kualitas hanya akan di dapati di lembaga pendidikan yang berkualitas. Karena pada dasarnya harkat dan martabat sebuah bangsa ditentukan oleh mutu pendidikannya, semakin tinggi mutu pendidikan di sebuah Negara maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusianya.¹

Pendidikan adalah sebuah gambaran bagaimana sebuah peradaban suatu generasi di masa yang akan datang, menyadari hal ini diharapkan seluruh elemen bangsa dapat memperhatikan mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Karena dengan pendidikan yang berkualitas akan mengarahkan pada pembentukan kepribadian yang unggul dengan mengutamakan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak dan keimanan. Pendidikan sebagai solusi utama untuk menghadapi arus yang dapat bersaing, demi mewujudkan manusia-manusia yang berkualitas unggul.²

¹ Achamad krisbianyanto, "Efektifitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 2 Mojokerto" jurnal Nidhomul Haq, Vol 4 No 1 tahun 2019, hlm 53

² Robiatul Adawiyah, *Pendidikan Yang Berdaya Saing*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017, hlm 329

Dalam UU Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional di jelaskan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”³

Tepat 100 tahun kemerdekaan Indonesia mendapatkan bonus demografi, dimana keadaan jumlah penduduk usia produktif lebih banyak di bandingkan usia non produktif. Oleh karena itu pemerintah harus bisa mempersiapkan sumber daya manusianya di segala aspek untuk dapat menyongsong generasi emas Indonesia tahun 2045. Pendidikan yang bermutu menjadi kunci utama untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang akan siap menghantarkan Indonesia menjadi negara maju pada 2045 mendatang.



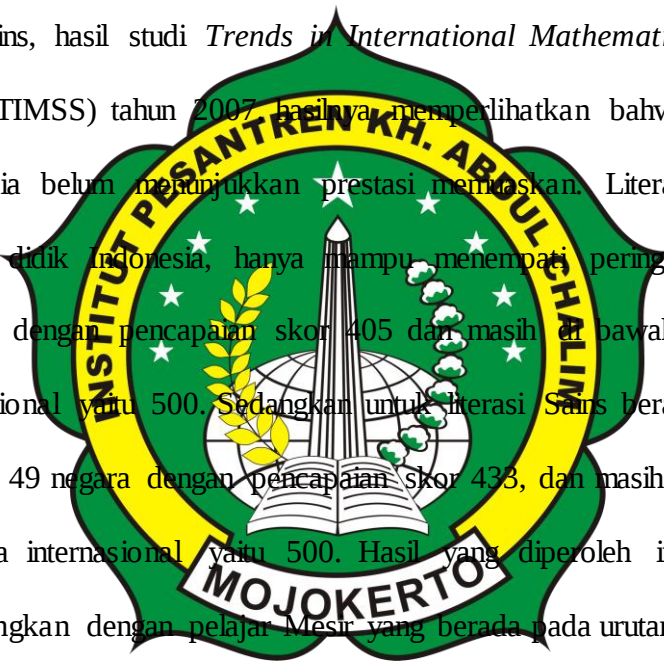
Oleh karena itu upaya pembangunan nasional harus memfokuskan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk di kemudian hari dapat besinergi dalam membangun bangsa. Hal tersebut menimbulkan munculnya penggunaan manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan untuk dapat dilaksanakan secara khusus dan tepat dalam penerapannya, dan

³ UU Republik Indonesia No 20 tahun 2003.

⁴ Kementrian PPN/BAPENAS, *Indonesia 2045 Berdaulat, Maju Adil dan Makmur*, Oktober 2018,

menempatkan masa ini sebagai masa sumber daya manusia. Demi meningkatkan kualitas lembaga pendidikan membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kemtrampilan yang relevan dengan kebutuhan perencanaan pendidikan.

Secara umum dapat dipahami bahwa rendahnya mutu SDM bangsa Indonesia saat ini adalah akibat rendahnya mutu pendidikan. Hal ini juga dapat dilihat dari berbagai indikator mikro. Dalam hal literasi Matematika dan Sains, hasil studi *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2007, hasilnya memperlihatkan bahwa peserta didik Indonesia belum menunjukkan prestasi memuaskan. Literasi Matematika peserta didik Indonesia, hanya mampu menempati peringkat 36 dari 49 negara, dengan pencapaian skor 405 dan masih di bawah skor rata-rata internasional yaitu 500. Sedangkan untuk literasi Sains berada di urutan ke 35 dari 49 negara dengan pencapaian skor 433, dan masih di bawah skor rata-rata internasional yaitu 500. Hasil yang diperoleh ini, lebih buruk dibandingkan dengan pelajar Mesir yang berada pada urutan ke 35 strategi menjadi bagian manajemen yang penting dalam manajemen pendidikan. Strategi pendidikan menjelaskan teknik dan cara yang digunakan dalam mencapai visi dan misi pendidikan, evaluasi dan kemungkinan-kemungkinan strategi dengan memakai gambaran yang pasti dan pemilihan sebuah pilihan atau kelompok yang bisa menjadi strategi pendidikan.⁵



⁵ Tjalla, Awaludin. (2010). "Potret mutu pendidikan indonesia ditinjau dari hasil-hasil studi internasional". hlm 7

Pelaksanaan kegiatan pendidikan harus bisa menjamin kualitas kinerjanya. Dengan demikian, konsistensi antara visi, misi, tujuan dan target di dalam manajemen pendidikan harus berpedoman kepada rencana strategis pendidikan. penerapan manajemen strategi, dan peningkatan mutu pendidikan Sangat jelas keberadaanya sehingga dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, diperlukan manajmen secara stratejik. Karena pendidikan membutuhkan manejemen secara strategik untuk dilaksanakan.⁶

Setiap tahun ke tahun salah satu problem yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah mutu pendidikan yang rendah pada tiap jenjang dan satuan jenjang pendidikan. Mutu pendidikan yang rendah di Indonesia dapat menyebabkan tersumbatnya pernyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan ketrampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Masalah yang dihadapi oleh sekolah biasanya sebelum melakukan manajemen strategi adalah kurangnya profesionalisme guru, rendahnya motivasi belajar siswa, sumber daya pegawai belum maksimal, rendahnya kedisiplinan guru dan siswa, rendahnya standar kompetensi lulusan siswa, proses pembelajaran yang kurang efektif, dan proses pengelolaan anggaran yang kurang efektif dan efisien. Maka dari itu, dalam mengatasi permasalahan tersebut, kepala sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.



⁶Jamaludin Iskandar, "penerapan manajemen strategi dalam peningkatan mutu madrasah", Jurnal IDAARAH, VOL 1, NO 2, Desember 2017, hlm 272

⁷ Siskandar, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 664

Dengan melihat fenomena saat ini permasalahan peningkatan mutu pendidikan hanya akan dapat terjadi apabila dikelola melalui manajemen yang tepat.⁸ Manajemen strategi bisa menjadi pilihan yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut karena manajemen strategi adalah manajemen yang memperhatikan masadepan dengan di dasari analisis yang ada di internal maupun eksternal. Dengan mengikuti proses tahapan manajemen strategi, sekolah dapat mempertimbangkan keputusan, tindak lanjut dan pilihan strategi yang tepat dalam menghadapi perkembangan dan perubahan situasi pendidikan.⁹ Penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan harus melalui manajemen strategi yang tepat.

YLPI Al-Hikmah berkomitmen untuk terus mengembangkan diri untuk berkontribusi maksimal bagi NKRI, dengan membuka program pendidikan *boarding* (sekolah berasrama), setelah menjadi pendahulu pelaksanaan program *Full day school* (pendidikan sehari) di Indonesia). Dalam waktu kurang lebih 2 tahun sudah di buka program pendidikan *boarding* (sekolah berasrama) untuk jenjang Sekolah menengah atas (sekolah menengah atas) di desa Grir Purno, Bumi Aji Kota Batu Jawa Timur.¹⁰

BBC Future telah mengumpulkan 40 prediksi yang dibuat oleh teknokrat, ilmuwan, jurnalis, politikus, blogger dan kumpulan orang

⁸ Mardan Umar & Feiby Ismail, “*peningkatan mutu lembaga pendidikan islam*”, Jurnal Pendidikan islam Iqra’, VOL 11, NO 2, 2017, HLM 15

⁹ Ulfah Irani & Muniarti, “*Implementasi Manajemen Strategi dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sekolah menengah atas N 10 Fajar Harapan*”, Jurnal Administrasi Pendidikan, VOL 4, NO 2, November 2014, hlm 59-60

¹⁰ Sekolah yang mengkombinasikan Self Managed Learning, Experiential Learning, dan Pemanfaatan Learning Content Management System. <http://boarding.alhikmahsby.sch.id/baca/smp-al-hikmah-boarding-life-batu>. Diakses jam 12.43 W.I.B, 14 Januari 2021

terpelajar lainya dalam beberapa tahun terakhir mengenai perubahan dunia dari tahun 2013 sampai 2150 kecepatan perkembangan dunia yang tidak terduga ini, berdampak kepada model pendidikan yang di percaya untuk bisa menjawab tantangan perubahan dunia pada saatnya nanti. Sekolah menengah atas Al-Hikmah Boarding School Batu dengan sekolah berasrama bisa menjadi salah satu alternatif solusi untuk bisa memenuhi dan menjawab tantangan pendidikan masa depan.¹¹

Sekolah menengah atas Al-Hikmah Boarding School batu baru menjadikan kurikulum di sekolahnya berjalan selama 24 jam dengan adanya asrama. Guru yang berfungsi sebagai teman, sekaligus pendamping dalam setiap mata pelajaran yang ada. Satu guru menangani 5 siswa untuk mendukung rasa dalam informasi, hal ini di rasa sangat bagus dan ideal untuk menghasilkan hasil yang optimal.¹²

Bedasarkan penjabaran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah menengah atas Al-Hikmah Boarding School Batu.



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah menengah atas Al-Hikmah Boarding School Batu?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah menengah atas Al-Hikmah Boarding School Batu dapat berjalan?
3. Bagaimana evaluasi strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah menengah atas Al-Hikmah Boarding School Batu?

¹¹ Mengapa Memilih Al Hikmah Boarding Life? boarding.alhikmahsby.sch.id/baca/mengapa-memilih-al-hikmah-boarding-life. Di akses jam 16.42. W.I.B, 19 januari 2021

¹² Profil Sekolah menengah atas Al Hikmah Boarding School Batu. <http://boarding.alhikmahsby.sch.id/baca/profil-sma-al-hikmah-boarding-school-batu> Di akses jam 17.02. W.I.B, 19 januari 2021

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui perencanaan strategi dalam meningkatkan mutu di Sekolah menengah atas Al-Hikmah Boarding School Batu.
- b. Mengetahui pelaksanaan strategi dalam meningkatkan mutu di Sekolah menengah atas Al-Hikmah Boarding School Batu dapat berjalan.
- c. Mengetahui evaluasi strategi dalam meningkatkan mutu di Sekolah menengah atas Al-Hikmah Boarding School Batu dapat berjalan.

2. Manfaat Penelitian:

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai kontribusi bagi khazanah ilmiah dalam bidang pendidikan.
- 2) Untuk kepentingan studi ilmiah, dan sebagai bahan informasi serta acuan bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Secara Praktis

1) Bagi Institusi

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi di bidang manajemen strategi dan mutu pendidikan.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi lembaga pendidikan terkait dalam hal ini adalah Sekolah menengah atas Al-Hikmah Boarding School Batu. Dengan demikian diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan dalam manajemen strategi.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam memahami ilmu yang diperoleh selama kuliah di dalam praktik nyata.

